

BUKU PANDUAN INOVASI PELANGI HATI



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS BAJULMATI
Jalan Raya Situbondo Nomor 94 Wongsorejo 68453
Telepon. (0333) 461137
email : puskesmasbajulmati@gmail.com

PANDUAN PELAKSANAAN INOVASI PELANGI HATI

1. Latar Belakang

Berdasarkan data 2018, Angka Kematian ibu di Kabupaten Banyuwangi masih cukup tinggi, mencapai 29 orang. Salah satu penyebab adalah Pre Eklampsia. Sedangkan di Puskesmas Bajulmati tahun 2017 ada satu kematian ibu yang disebabkan karena HPP, dan tahun 2018 ada satu kematian ibu karena TB+hepatitis. Kejadian ini bermula dari sulitnya melakukan rujukan dini terencana, akses pelayanan masih sulit dan pengaruh keberadaan orang tua kurang berperan. Keadaan geografi yang sulit menghambat akses pelayanan. Selain itu faktor Pendidikan, Pengetahuan, Kemiskinan serta adat istiadat menjadi hambatan saat akan melakukan rujukan.

Tingginya kematian ibu erat kaitannya dengan dampak sosial ekonomi yang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan. Lansia yang selama ini dianggap kurang produktif, kami berdayakan agar bisa bermanfaat untuk sesama. Budaya masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Bajulmati, lansia terutama dalam hal ini mertua, merupakan pemegang kunci utama dalam pengambilan keputusan. Lansia yang dianggap memiliki posisi paling penting dalam sebuah keluarga akan dilibatkan dalam pengambilan setiap keputusan. Sehingga lansia adalah sebagai subyek, bukan sebagai obyek. Selain itu kondisi geografis wilayah kerja Puskesmas Bajulmati yang berdampingan dengan wilayah pegunungan, tidak memungkinkan bagi mereka dalam memperoleh akses pelayanan kesehatan yang maksimal. Tidak jarang masyarakat di Wilayah kerja Puskesmas Bajulmati lebih memilih cara tradisional/pergi ke dukun untuk mendapatkan pelayanan kesehatan. Untuk itulah Puskesmas Bajulmati bersama lintas sector berupaya menurunkan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi melalui peran serta aktif lansia. Puskesmas Bajulmati berupaya memberdayakan lansia terutama mertua untuk mendampingi ibu hamil risiko tinggi, sehingga ibu mudah dirujuk. Lansia diberikan materi tentang kesehatan ibu dan anak, tanda-tanda kehamilan resiko tinggi, rujukan dini terencana, serta pendampingan paripurna sejak ibu hamil, bersalin dan selesai masa nifas.

2. Tujuan

- a. Menurunkan Angka Kematian Ibu dan Bayi
- b. Memberdayakan mertua dan atau lansia untuk bisa produktif di masa senja

3. Ruang Lingkup

- a. Ibu hamil resiko tinggi yang memiliki mertua atau lansia yang tinggal di sekitar ibu hamil
- b. Membekali mertua dan atau lansia dengan materi untuk pendampingan ibu hamil resiko tinggi sampai bersalin dan masa nifas melalui kelas pemberdayaan lansia dan WA grup khusus lansia. Mendampingi dalam hal ini adalah dimulai saat pengambilan keputusan tempat pemeriksaan, melahirkan hingga proses rujukan hingga selesai masa nifas. Dengan harapan ibu hamil dengan resiko tinggi bisa dirujuk secara dini dan terencana, sehingga tidak terjadi komplikasi yang membahayakan.

4. Ketenagaan

Ketenagaan yang dimaksud dalam pelaksanaan inovasi pelangi hati adalah SDM Puskesmas Bajulmati yang melaksanakan operasional kegiatan pendampingan ibu hamil yang melibatkan masyarakat yang sudah dilatih untuk melakukan pendampingan ibu hamil, yaitu :

- a. Penanggungjawab KIA
- b. Penanggungjawab Lansia
- c. Kader Lansia
- d. Mertua dan atau lansia yang berada disekitar tempat tinggal ibu hamil resiko tinggi

5. Tata Laksana

 <p>PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI DINAS KESEHATAN Jl. Letkol Istiqlah No. 42 Telp. 424794 Fax. 413173 Banyuwangi</p>	Nomor SOP	
	Tgl. Pembuatan	15 Januari 2020
	Tgl. Revisi	-
	Tgl. Efektif	
	Disahkan Oleh	 <p>Keala Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuwangi</p> <p>WIDHI LESTARIANO Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuwangi NIP. 1989021002</p>
Nama SOP	PERINGATAN HATI	
Dasar Hukum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. 2. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 	<p>Kualifikasi Pelaksana</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki Keperdulian terhadap Keluarga 2. Memiliki Kemampuan menangkap materi.
Keterkaitan		Peralatan/Perlengkapan
Tujuan		Menurunkan angka kematian ibu dan bayi
Preferensi		1. Buku Seri Kesehatan Ibu Hamil, Nifas dan Kematian
Peringatan		Pencatatan dan Pendataan
		Disimpan sebagai data manual

Alur Proses INOVASI PELANGI HATI

No.	Kegiatan	Mutu Baku			Keterangan		
		Lansia/ Ibu mertua	Kader	Bidan Wilayah	Kelengkapan	Waktu	Output
1.	Pendataan Sasaran Ibu Hamil oleh Kader dan Lansia	<input type="text"/>			- Buku Register	10 menit	Laporan
2.	Memilah data ibu hamil resiko tinggi dibantu oleh kader dan bidan wilayah	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	- Buku Register	15 menit	Laporan
3.	Pemberian Materi pendampingn kepada Ibu Mertua (Apabila Ada)		<input type="text"/>	<input type="text"/>	Alat Peraga, Leaflet	30 menit	Tim di Lokasi
4.	Melakukan kunjungan rumah bersama kader dengan : a. Menanyakan Keluhan b. Memberi Edukasi c. Memberi Motivasi			<input type="text"/>	Alat Promkes	15 menit	Penambahas wawasan / skill
5.	Mengantar ibu hamil resiko tinggi untuk melakukan pemeriksaan ANC terpadu di puskesmas	<input type="text"/>	<input type="text"/>		- Kendaraan	15menit	Pasien tiba di puskesmas / pustu
6.	Pendampingan dilakukan oleh Ibu Mertua (apabila ada) / Lansia mulai masa hamil, melahirkan sampai nifas	<input type="text"/>				30 menit	Pasien terpantau konsistinya
7.	Petugas memantau melalui SMS / WA			<input type="text"/>	- Buku Register	15 menit	Laporan

6. Pelaporan

- a. Data Ibu Hamil K1 Resiko Tinggi
- b. Kohort Ibu Hamil
- c. Pengisian Buku Saku Ibu Hamil
- d. Pembinaan dan pembekalan materi pendampingan terhadap Bumil Risti oleh mertua dan atau lansia
- e. Dokumentasi kegiatan